

BAB 3

ANALISIS DAN PEMOGRAMAN ARSITEKTUR

3.1 Analisis dan Program Fungsi Bangunan

3.3.1 Kapasitas dan Karakteristik pengguna

Pengguna pada Pusat terapi dan rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba dikategorikan menjadi 4 yaitu :

a. Pasien Rehabilitasi

Merupakan pelaku kegiatan utama di dalam Pusat terapi dan rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba yang nantinya pasien akan di bagi menjadi sesuai 3 aspek yaitu : penggunaan narkoba , kesehatan , kriminalitas dan menjadi prioritas fungsi utama bangunan.

b. Pengelola dan karyawan

Pengelola dan karyawan merupakan pihak yang berhubungan dan bertanggung jawab dalam kepengurusan berjalannya fungsi bangunan. Pengelolaan biasanya berhubungan dengan manajemen, administrasi, kepengurusan dan pengembangan pusat terapi.

c. Tenaga Ahli

Tenaga ahli merupakan pihak yang memiliki keahlian yang dibagi berdasarkan program penyembuhan rehabilitasi sesuai dengan penanganan medis, sosial maupun aspek psikologis dan fisik pasien.

d. Pengunjung Rehabilitas

Pengunjung Rehabilitas Tamu/pengunjung merupakan pihak dari luar yang datang berkunjung yang dibagi menjadi kelompok berbeda yaitu pengunjung asrama di rehabilitasi sosial, maupun pengunjung rawat jalan di rehabilitasi medis serta pengunjung rawat inap.

3.3.2 Pengelompokan Kegiatan

a. Pergerakan Aktivitas

Studi aktivitas berdasarkan perilaku pengguna yang terlibat pada pada bangunan , antara lain :

Kegiatan Penerimaan Awal	Berupa penerima pasien maupun tamu di Pusat terapi dan rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba.
Kegiatan Rehabilitasi Medis	Kegiatan <i>detoksifikasi</i> dengan pemutusan zat narkotika dan Guna mengetahui seberapa tingkat tergantung pasien narkoba sehingga dapat mengetahui pasien dalam pengawasan <i>intensive</i> maupun <i>semi intensive</i> .
Kegiatan Rehabilitasi Sosial	Penyembuhan terhadap psikologis dan penerapan <i>green architecture</i> untuk membantu fase rehabilitasi. Pembentukan ruang luar untuk fase rehabilitasi sosial sangat berpengaruh dalam kegiatan aktivitas fase penyembuhan.
Kegiatan Pengelola	Kegiatan berupa dalam pengelolaan administrasi , pelayanan , dan pengelolaan bangunan.
Kegiatan Penunjang	Kegiatan yang menunjang kegiatan lain khusus nya dalam proses pemutusan zat narkotika ddengan penerapan <i>green architecture</i> dalam bangunan.

Tabel 3.3.1 pergerakan aktivitas perilaku pengguna

Sumber : analisis pribadi, 2 Agustus 2020

b. Pengelompokan Ruang

Kegiatan pasien	Kebutuhan Ruang	Aktivitas	Sifat Ruang
Rehabilitas Medis	Hall / Lobby	Masuk pasien	Publik
	Ruang pendaftaran	Mengurus pendaftaran dan administrasi	Publik
	Ruang Konsultasi dan isolasi mandiri	Masuk pasien	Semi privat
	Ruang detoksifikasi	Program detoksifikasi	Privat
	Ruang IGD	Pertolongan pertama	Privat
	Ruang Check Up	Periksa kesehatan	Privat
	Periksa psikologi	Periksa kesehatan	Privat
	Periksa organ	Periksa kesehatan	Privat
	Ruang tunggu	Menunggu hasil	Publik
	Ruang pemberian obat	Pemberian obat	Privat
	Ruang perawatan terapi individu / kelompok	Program rehabilitasi	Privat
	Lavatory		Semi privat
	Laboratorium	Pengujian , analisis	Privat

Kegiatan pasien	Kebutuhan Ruang	Aktivitas	Sifat Ruang
Rehabilitas Sosial	Hall / Lobby	Masuk pasien	Publik
	Ruang Periksa Umum	Periksa umum	Privat
	Ruang Konsultasi	Masuk pasien	Semi Privat
	Ruang psikologis	Periksa kesehatan	Privat
	Ruang detoksifikasi	Program detoksifikasi	Privat
	Ruang tunggu	Menunggu hasil	Publik
	Ruang terapi psikologis	terapi psikologis	Privat
	Ruang terapi religious	Terapi religious (masjid , gereja)	Privat
	Ruang terapi emosional	Terapi emosional	privat
	Ruang tidur	Tempat pasien beristirahat	Privat
	Ruang observasi dan isolasi	Digunakan untuk pasien yang overdosis	Privat
	Lavatory		Semi privat
	Ruang perawatan terapi individu / kelompok	Program rehabilitasi	Privat

	Ruang pemberian obat	Pemberian obat	Privat
Kegiatan pasien	Kebutuhan Ruang	Aktivitas	Sifat Ruang
Penunjang kegiatan	Klinik Napza	tempat penyimpanan obat khusus	Privat
	Ruang obat Farmasi	untuk menyimpan obat obat bersifat umum dan ber dosis rendah	Privat
	Ruang sampling	menguji hasil pengecekan darah	Privat
	Pantry	Menyimpan makanan	Semi privat
	Ruang makan	Makan	Semi privat
	Ruang kesenian	Sebagai sarana olah pikir bagi pasien	Semi publik
	Ruang kontrol rehabilitasi	Untuk mengontrol pasien	privat
	Ruang karyawan	Breafing , rapat	privat

*Tabel 3.3.2 pengelompokan ruang
Sumber : analisis pribadi, 2 Agustus 2020*

c. Pembagian kelompok kegiatan

Kelompok kegiatan	Jenis Ruang	Karakter ruang	Tuntutan kemananan ruang	Keterangan
Kelompok kegiatan rehabilitasi medis				
Penerimaan awal	Hall / Lobby	Terbuka, akrab	Rendah	Kelompok penerimaan ruang awal merupakan cerminan dari pusat terapi dan rehabilitasi narkoba, sehingga menciptakan suasana ruang luar dan memberi sifat <i>green architecture</i> dalam pembentukan bangunan
	Ruang pendaftaran	Terbuka , infomartif	Rendah	
	Ruang Informasi	Terbuka , infomartif	Rendah	
	Ruang tunggu	Tenang , terbuka	Rendah	
	Ruang Periksa Umum	Tenang	Sedang	
	Lavatory		rendah	
rehabilitasi medis	Ruang Konsultasi dan isolasi mandiri	Tertutup , santai	Sedang	Kelompok rehabilitasi medis merupakan fungsi utama bangunan dalam proses
	Ruang detoksifikasi	Tertutup , efisien	Sedang	
	Ruang IGD	Tertutup	Sedang	

	Ruang Check Up	Tertutup , santai	Sedang	penyembuhan pasien ketergantungan narkoba pecandu khusus yang mengalami tingkatan gol 1 dan prinsip <i>green architecture</i> berkontribusi secara aktif kepada pasien dengan merelaksasi dengan pembentukan suasana ruang luar atau dalam dan perwujudan psikologi ruang
	Periksa psikologi	Tertutup , santai	Sedang	
	Periksa organ	Tertutup , efisien	Sedang	
	Ruang tunggu	Tenang , terbuka	Rendah	
	Ruang pemberian obat	Tertutup	Sedang	
	Ruang perawatan terapi individu / kelompok	Tertutup , santai	Sedang	
	Lavatory		Rendah	
	Laboratorium	Tertutup , efisien	Sedang	
	Ruang kontrol rehabilitasi	Tertutup , santai	Sedang	
	Ruang karyawan	Tertutup , santai	Rendah	
Kelompok kegiatan	Jenis Ruang	Karakter ruang	Tuntutan ruang	Keterangan
Kelompok kegiatan rehabilitasi sosial				
Rehabilitasi sosial	Hall / Lobby	Terbuka, akrab	Rendah	Kelompok rehabilitasi

Ruang Periksa Umum	Terbuka , infomartif	Rendah	<p>sosial merupakan fungsi utama bangunan dalam proses penyembuhan pasien yang mengalami ketergantungan ringan yang menerapkan aspek-aspek green architecture sebagai penciptaan suasana dalam aplikasinya, yang memberikan Manfaat dan Kontribusi terhadap upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.</p>
Ruang Konsultasi	Tertutup , santai	Rendah	
Ruang psikologis	Tertutup , efisien	Rendah	
Ruang detoksifikasi	Tertutup , efisien	Sedang	
Ruang tunggu	Tenang , terbuka	Rendah	
Ruang terapi religious	Tenang , terbuka	Rendah	
Ruang terapi emosional	Tenang , terbuka	Rendah	
Ruang tidur	Tertutup , santai	Sedang	
Ruang observasi dan isolasi	Tertutup , efisien	Sedang	
Lavatory		Rendah	
Ruang perawatan terapi individu / kelompok	Tenang , terbuka , santai	Rendah	
Ruang pemberian obat	Tertutup , efisien	Sedang	

	Ruang kesenian	Tenang , terbuka , santai	Rendah	
	Ruang kontrol rehabilitasi	Tertutup , santai	Sedang	
	Ruang karyawan	Tertutup , santai	Rendah	
Kelompok kegiatan	Jenis Ruang	Karakter ruang	Tuntutan ruang	Keterangan
Kelompok penunjang kegiatan				
Penunjang kegiatan	Klinik Napza	Tertutup , efisien	Sedang	Kelompok Penunjang kegiatan yang merupakan manfaat dan kontribusi kegiatan pusat terapi dan rehabilitasi
	Ruang obat Farmasi	Tertutup , efisien	Sedang	
	Pantry	Terbuka , santai , akrab	Rendah	
	Ruang Makan	Terbuka , santai , akrab	Rendah	

Kelompok kegiatan service				
Pelayanan umum	Parkir		Tinggi	
	Gudang umum		Sedang	
	Loading dock		Sedang	
Sistem keamanan	Ruang kontrol		Tinggi	

	keamanan pusat			
Mekanikal	Ruang pompa/tangki		Tinggi	
Elektrikal	Ruang Genset		Tinggi	

Tabel 3.3.3 persyaratan ruang

Sumber : analisis pribadi, 2 Agustus 2020

d. Pola Hubungan Ruang

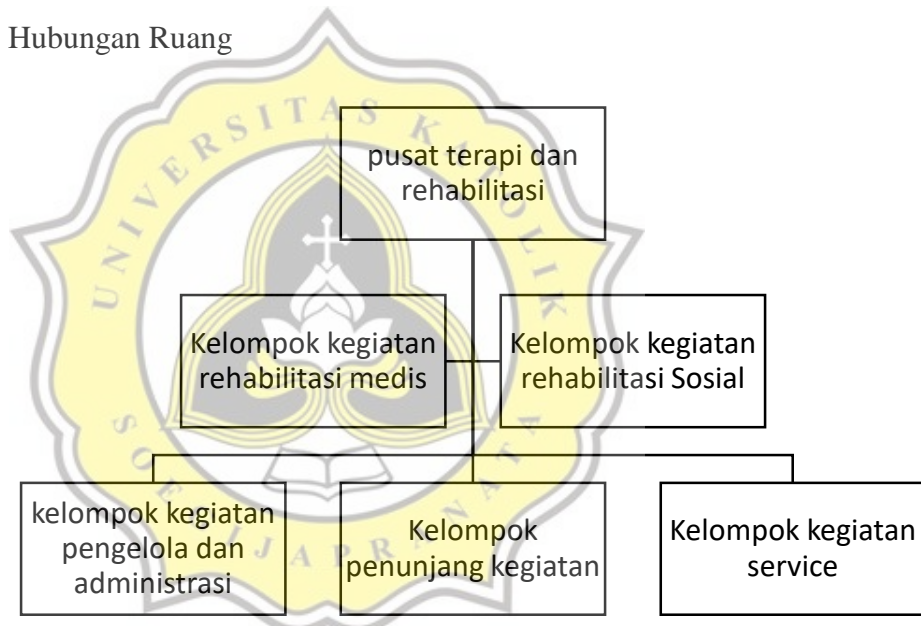


Diagram 3.3.4 persyaratan ruang

Sumber : analisis pribadi, 2 Agustus 2020

3.3.3 Syarat ruang pusat terapi dan rehabilitasi

Kelompok ruang	Jenis ruang	Persyaratan	perabot
Penerimaan awal	Hall / Lobby	- Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan Alami	Papan informasi

	Ruang pendaftaran	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 350 Lux - Penghawaan dengan AC split dengan suhu standart 20°C - Adanya stopkontak sesuai kapasitas komputer dengan daya listrik yang memadai - Adanya keamanan kebakaran seperti <i>sprinkler</i> 	Meja, kursi, komputer
	Ruang Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 350 Lux - Adanya keamanan kebakaran seperti <i>sprinkler</i> 	Meja, kursi, komputer
	Ruang tunggu	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 750 Lux 	Kursi tunggu set, papan informasi, rak majalah dan brosur
	Ruang Periksa Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 750 Lux - Penghawaan dengan AC split dengan suhu standart 20°C - Adanya stopkontak sesuai kapasitas 	Meja kursi dokter, Kursi pasien, Tempat tidur pemeriksaan, rak obat , Meja atau rak peralatan, Washtafel, Timbangan

		komputer dengan daya listrik yang memadai - Adanya keamanan kebakaran seperti <i>sprinkler</i>	
	Lavatory	- Penerangan mencapai 200 Lux - Kondisi ruangan harus dijaga kelembabanya dan tetap kering agar menghindari penyakit dan bakteri	<i>Washtafel, WC, Jet sprayer,</i> Tempat sampah dan kotak tissue
rehabilitasi medis	Ruang Konsultasi	- Peletakan perabot dan sirkulasi baik agar tidak menghambat ruang gerak - Memberikan fasilitas lengkap untuk konsultasi	Meja kursi dokter, Kursi pasien, Tempat tidur pemeriksaan,
	Ruang detoksifikasi	- Penerangan mencapai 750 Lux - Penghawaan dengan AC split dengan suhu standart 20°C	Meja kursi dokter, Kursi pasien, Tempat tidur pemeriksaan, rak obat , Meja atau rak peralatan, Washtafel, Timbangan

	Ruang IGD	- Penerangan mencapai 750 Lux - Penghawaan dengan AC split dengan suhu standart 20°C	Meja kursi dokter, Kursi pasien, Tempat tidur pemeriksaan,
	Ruang Check Up	- Penerangan mencapai 750 Lux - Penghawaan dengan AC split dengan suhu standart 20°C	Meja kursi dokter, Kursi pasien, Tempat tidur pemeriksaan,
	Periksa psikologis	- Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan alami	Meja kursi dokter, Kursi pasien, Tempat tidur pemeriksaan
	Periksa organ	- Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan dengan AC split dengan suhu standart 20°C	Meja kursi dokter, Kursi pasien, Tempat tidur pemeriksaan, Kulkas dan rak obat , Meja atau rak peralatan, Washtafel, Timbangan
	Ruang tunggu	- Penerangan mencapai 750 Lux - Peletakan perabot dan sirkulasi baik agar tidak	Kursi tunggu , papan informasi

		menghambat ruang gerak	
	Ruang pemberian obat	- Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan alami	rak obat , Meja atau rak peralatan, wastafel
	Ruang perawatan terapi individu / kelompok	- Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan alami	Meja kursi dokter, Kursi pasien, Tempat tidur pemeriksaan
	Lavatory	- Penerangan mencapai 200 Lux - Kondisi ruangan harus dijaga kelembabanya dan tetap kering agar menghindari penyakit dan bakteri	<i>Washtafel, WC, Jet sprayer,</i> Tempat sampah dan kotak tissue
	Laboratorium	- Penerangan mencapai 750 Lux - Penghawaan dengan AC split dengan suhu standart 20°C	Meja kursi , Kulkas dan rak obat , Meja atau rak peralatan, Washtafel, Timbangan
	Ruang kontrol rehabilitasi	- Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan alami	Meja, kursi
	Ruang karyawan	- Penerangan mencapai 200 Lux - Penghawaan dengan AC split	Kursi dan meja kerja, rak penyimpanan arsip

		<p>dengan suhu standart 20°C</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kapasitas ruang yang memadai - Adanya stopkontak sesuai kapasitas komputer dengan daya listrik yang memadai 	
Rehabilitasi sosial	Hall / Lobby	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan Alami 	Papan informasi
	Ruang Periksa Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 750 Lux - Penghawaan dengan AC split dengan suhu standart 20°C 	Meja kursi dokter, Kursi pasien, Tempat tidur pemeriksaan
	Ruang Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 750 Lux - Penghawaan dengan AC split dengan suhu standart 20°C 	
	Ruang psikologis	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan alami 	
	Ruang detoksifikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 750 Lux 	

		- Penghawaan dengan AC split dengan suhu standart 20°C	pemeriksaan, rak obat , Meja atau rak peralatan, Washtafel, Timbangan
	Ruang tunggu	- Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan alami	Kursi tunggu , papan informasi
	Ruang terapi religious (masjid , gereja)	- Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan alami - Kondisi ruangan harus tenang	
	Ruang terapi emosional	- Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan alami - Kondisi ruangan harus tenang	Meja kursi dokter, Kursi pasien
	Ruang tidur	- Penerangan mencapai 300 Lux - Kondisi ruangan harus tenang	Tempat tidur , meja , kursi, almari
	Ruang observasi dan isolasi	- Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan alami	Meja kursi dokter, Kursi pasien, Tempat tidur pemeriksaan
	Lavatory	- Penerangan mencapai 200 Lux - Kondisi ruangan harus dijaga kelembabanya dan	<i>Washtafel, WC, Jet sprayer,</i> Tempat sampah dan kotak tissue

		tetap kering agar menghindari penyakit dan bakteri	
	Ruang perawatan terapi individu / kelompok	- Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan alami	Meja kursi dokter, Kursi pasien, Tempat tidur pemeriksaan
	Ruang pemberian obat	- Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan alami	rak obat , Meja atau rak peralatan, wastafel
	Ruang kesenian	- Ruang terbuka - Kondisi ruangan harus tenang	Alat penunjang kesenian
	Ruang kontrol rehabilitasi	- Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan alami	Meja, kursi
	Ruang karyawan	- Penerangan mencapai 200 Lux - Penghawaan dengan AC split dengan suhu standart 20°C - Kapasitas ruang yang memadai - Adanya stopkontak sesuai kapasitas komputer dengan daya listrik yang memadai	Kursi dan meja kerja, rak penyimpanan arsip
Penunjang kegiatan	Klinik Napza	- Penerangan mencapai 300 Lux	Meja kursi dokter, Kursi pasien,

		<ul style="list-style-type: none"> - Penghawaan AC split dengan suhu standart 20°C - Ruangan harus bersifat privat dan tenang untuk kenyamanan pasien - Ruangan harus bebas debu dan steril - Terdapat toilet dan area tunggu di klinik - Terdapat apotek didalamnya untuk meracik dan menyimpan obat-obatan 	<p>Tempat tidur pemeriksaan, Kulkas dan rak obat , Meja atau rak peralatan</p>
	<p>Ruang obat Farmasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 300 Lux - Penghawaan AC split dengan suhu standart 20°C - Ruangan harus bersifat privat dan tenang - Ruangan harus bebas debu dan steril - Terdapat apotek didalamnya untuk meracik dan 	<p>Meja kursi dokter, Kursi pasien, Tempat tidur pemeriksaan, Kulkas dan rak obat , Meja atau rak peralatan</p>

		menyimpan obat-obatan	
	Pantry	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 200 Lux - Kondisi ruangan harus dijaga kelembabanya dan tetap kering agar menghindari penyakit dan bakteri - penghawaan Alami 	Rak , meja , kursi
	Ruang Makan	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 200 Lux - Kondisi ruangan harus dijaga kelembabanya dan tetap kering agar menghindari penyakit dan bakteri - penghawaan Alami 	<i>Kitchen Countertops, Island</i> atau meja olah makanan, Rak dapur atau <i>wall cabinets,</i>
Pelayanan umum	Parkir	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 60 Lux - Cukup dengan penghawaan yang baik - Sirkulasi harus ditentukan dengan baik 	
	Gudang umum	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan mencapai 200 Lux 	Meja , kursi , Komputer , rak

		- Cukup dengan penghawaan yang baik	
	Loading dock	- Penerangan mencapai 200 Lux - Cukup dengan penghawaan yang baik	Meja , kursi , Komputer
Sistem keamanan	Ruang kontrol keamanan pusat	- Peletakan perabot dan sirkulasi baik agar tidak menghambat ruang gerak - Penerangan mencapai 200 Lux	Meja , kursi , Komputer
Mekanikal Elektrikal	Ruang pompa/tangki	- Penerangan mencapai 200 Lux - Cukup dengan penghawaan yang baik	Pompa dan panel kontrol
	Ruang Genset	- Penerangan mencapai 200 Lux - Cukup dengan penghawaan yang baik	Genset dan panel kontrol

Tabel 3.3.4 syarat ruang

Sumber : analisis pribadi, 2 Agustus 2020

3.3.4 Kapasitas ruang

a. Pendekatan Kapasitas Rehabilitasi Pusat Rehabilitasi

Pada penentuan suatu kapasitas ruang dalam sebuah pusat rehabilitasi, terdapat berbagai macam kendala. Dalam menentukan kapasitas jumlah rehabilitasi pecandu narkoba ketergantungan narkoba adalah berdasarkan jumlah rehabilitasi sampai 10 tahun yang akan datang.

1) Perbandingan rehabilitasi pria dan wanita

Terdapat selisih antara jumlah pria dan wanita. Dibandingkan wanita, jumlah penyalahguna narkoba pria lebih banyak. Hal ini diperjelas dengan adanya studi kajian dari BNN. Dengan demikian, pada analisa kapasitas rehabilitasi pusat rehabilitasi narkoba, maka jumlah rehabilitasi pria akan lebih banyak dibandingkan wanita, dengan perbandingan 1 : 4.

2) Jumlah penderitaan ketergantungan narkoba di DIY dan sekitarnya dalam jangka waktu 10 tahun yang akan datang. Hal ini berdasarkan data dari BNN (2017) yang menyebutkan bahwa jumlah ketergantungan narkoba DIY di usia produktif 16-25 tahun adalah 360 orang. Dengan kecenderungan meningkat per tahun adalah 5 %, maka :

Jumlah ketergantungan = 360 orang

Peningkatan per tahun 5% @ 18 orang

(Jangka waktu 10 tahun) = 180 orang

b. Pendekatan Kapasitas Pengelola

Dalam menjalankan pusat rehabilitasi narkoba ini tentunya tak lepas dari peran pengelola dan beberapa tenaga ahli terkait, diantaranya yaitu staff medis, staff non medis. Kapasitas mereka didapat dengan perhitungan ratio antar jumlah pasien yang ada dengan jumlah tenaga yang dibutuhkan dengan perkiraan pasien 360.

3.3.5 Besaran Ruang

a. Dasar pertimbangan dalam perhitungan besaran ruang yaitu :

- 1) Kapasitas dan Jenis Kegiatan
- 2) Kebutuhan untuk sirkulasi
- 3) Layout dan studi bentuk yang digunakan

b. Metode perhitungan luasan ruang

- 1) Penggunaan syarat dan standart sebagai pedoman untuk menentukan hasil besaran ruang
- 2) Penggunaan asumsi, diterapkan untuk menentukan luas ruang yang mempunyai karakteristik ruang yang berbeda

c. Perhitungan besaran ruang

Kegiatan penerimaan awal						
No	Ruang	Syarat dan Standar	Sumber	Rencana		
				Kapasitas	Jumlah ruang	Luasan
1.	Hall / Lobby	2m ² /orang	DA	40 orang	1	80 m ²
2.	Ruang pendaftaran	Ruang kerja 3,5 m ² /orang	DA	7 orang	1	24,5 m ²
		Ruang duduk	DA	5 orang	1	4 m ²

		0.80 m ² /orang				
3.	Ruang Informasi	Ruang kerja 3,5 m ² /orang	DA	4 orang	1	14 m ²
		Arsip kantor 3m ²	TSS	2 almari dokumen	1	6 m ²
4.	Ruang tunggu	Ruang duduk 0,80 m ² /orang	DA	35 orang	1	28 m ²
5.	Ruang Periksa Umum	Ruang kerja 18 m ² /orang	DA	1 pasien , 1 dokter, 1 perawat, almari , Tempat tidur pemeriksaan	1	18 m ²
6.	Lavatory	Wastafel 0,7 m ² /orang	DA	5	5 laki laki 5 perempuan	3,5 m ²
		Wc 2,5 m ² /orang	TSS	5	5 laki laki 5 perempuan	12,5 m ²
					Jumlah	190,5 m²

	Sirkulasi 20%	76,2 m²
	Jumlah total	266,7 m²

Kegiatan Rehabilitasi Medis						
No	Ruang	Syarat dan Standar	Sumber	Rencana		
				Kapasitas	Jumlah ruang	Luasan
1.	Ruang Konsultasi	Ruang kerja 3,5 m ² /orang	DA	4	1	14 m ²
2.	Ruang detoksifikasi	Ruang kerja 12 m ² /orang	TSS	1 pasien , 1 dokter, 1 perawat	1	12 m ²
3.	Ruang IGD	Ruang kerja 18 m ² /orang	DA	1 pasien , 1 dokter, 1 perawat, almari , Tempat tidur pemeriksaan	1	18 m ²
4.	Ruang Check Up	Ruang kerja 12 m ² /orang	TSS	1 pasien , 1 dokter, 1 perawat	1	12 m ²
5.	Periksa psikologis	Ruang kerja 12	TSS	1 pasien , 1 dokter, 1	1	12 m ²

		m ² /orang		perawat , meja kursi		
6.	Periksa organ	Ruang kerja 22 m ² /orang	Depkes	1 pasien , 1 dokter, 1 perawat, almari , Tempat tidur pemeriksaan	1	22 m ²
7.	Ruang tunggu	Ruang duduk 0,80 m ² /orang	DA	6 orang	1	4,8 m ²
8.	Lavatory	Wastafel 0,7 m ² /orang	DA	4 orang	1	2,8 m ²
		Wc 2,5 m ² /orang	TSS	2 orang	1	5 m ²
9.	Laboratorium	Ruang kerja 30 m ² /orang	TSS	1 Meja kursi, Kulkas dan rak obat , Meja atau rak peralatan, Washtafel, Timbangan	1	30 m ²
10.	Ruang kontrol rehabilitasi	Ruang kerja 3,5 m ² /orang	DA	2	1	7 m ²

		Ruang duduk 0.80 m ² /orang	DA	2	1	1,6 m ²
11.	Ruang karyawan	Ruang kerja 20 m ² /orang	TSS	Kursi dan meja kerja, rak penyimpanan arsip	1	20 m ²
					Jumlah	161,2 m²
					Sirkulai 20%	64 m²
					Jumlah Total	225,68 m²

Kegiatan Rehabilitasi Sosial						
No	Ruang	Syarat dan Standar	Sumber	Rencana		
				Kapasitas	Jumlah ruang	Luasan
1.	Hall / Lobby	2m ² /orang	DA	35	1	75 m ²
2.	Ruang Periksa Umum	Ruang kerja 18 m ² /orang	DA	1 pasien , 1 dokter, 1 perawat, almari , Tempat tidur pemeriksaan	1	18 m ²
3.	Ruang Konsultasi	Ruang kerja 3,5	DA	4	1	14 m ²

		m ² /orang				
4.	Ruang psikologis	Ruang kerja 12 m ² /orang	TSS	1 pasien , 1 dokter, 1 perawat , meja kursi	1	12 m ²
5.	Ruang detoksifikasi	Ruang kerja 12 m ² /orang	TSS	1 pasien , 1 dokter, 1 perawat	1	12 m ²
6.	Ruang tunggu	Ruang duduk 0,80 m ² /orang	DA	30 orang	1	24 m ²
7.	Ruang terapi religious masjid	Modul masjid berdiri (0,6x1,2)	DA	150 orang	1	367,2 m ²
8.	Ruang terapi religious gereja	Modul masjid berdiri (1,5x1,5)	DA	30 orang	1	150 m ²
9.	Ruang terapi emosional	16 modul duduk , meja (0,8 X 0,6)	DA	10 pasien , 3 psikolog , 3 terapis	1	72 m ²
10.	Ruang tidur	2,5x3,2	DA	4	1	32 m ²
11.	Ruang observasi dan isolasi	Ruang kerja 18	DA	1 pasien , 1 dokter, 1 perawat,	1	18 m ²

		m ² /orang		almari , Tempat tidur pemeriksaan		
12.	Lavatory	Wastafel 0,7 m ² /orang	DA	10 orang	1	7 m ²
		Wc 2,5 m ² /orang	Asumsi	6 orang	1	15 m ²
13.	Ruang perawatan terapi individu / kelompok	2,5/orang	TSS	6 pasien , 3 psikolog	1	22,5 m ²
14.	Ruang pemberian obat	Ruang kerja 12 m ² /orang	TSS	1 pasien , 1 dokter, 1 perawat , rak, meja kursi	1	12 m ²
15.	Ruang kesenian	16 modul duduk , meja (0,8 X 0,6)	DA	10 pasien , 3 psikolog , 3 terapis	1	72 m ²
16.	Ruang konsultasi kelompok indoor	13 modul duduk , meja 2,25 m ²	DA	10 pasien , 3 psikolog , 3 terapis	1	96 m ²
17.	Ruang konsultasi	16 modul duduk , (TSS	10 pasien , 3 psikolog , 3 terapis	1	162 m ²

	kelompok outdoor	0,8 X 0,6) taman				
18.	Ruang kontrol rehabilitasi	Ruang kerja 3,5 m ² /orang	DA	2	1	7 m ²
		Ruang duduk 0.80 m ² /orang	DA	2	1	1,6 m ²
19.	Ruang karyawan	Ruang kerja 20 m ² /orang	TSS	Kursi dan meja kerja, rak penyimpanan arsip	1	20 m ²
20.	Ruang Kunjungan	Modul 8x6	TSS	10 Pasien , keluarga , perawat	1	78 m ²
					Jumlah	1287,3 m²
					Sirkulasi 20%	514,92 m²
					Jumlah Total	1802,22 m²

Kegiatan Perawatan Karantina						
No	Ruang	Syarat dan Standar	Sumber	Rencana		
				Kapasitas	Jumlah ruang	Luasan
1.	Lobby	2m ² /orang	DA	30 orang	1	60
2.	R. Karantina	13,4 m ²	DA	15 Laki laki 5 perempuan	20	268
3.	R. Jaga Perawat	Modul berdiri 2,25 m ²	DA	Meja , kursi , 5 orang	1	25 m ²
4.	R.satpam	4,5 m ² / orang	TSS	4 satpam	1	36 m ²
5.	Pantry	Pantry kecil	AD	Perabot 5,5 m ² , 14 m ²	1	19,5 m ²
6.	Lavatory	Wastafel 0,7 m ² /orang	DA	10 orang	1	7 m ²
		Wc 2,5 m ² /orang	TSS	6 orang	1	15 m ²
					Jumlah	430,5 m²
					Sirkulasi 20%	172,2 m²
					Jumlah Total	602,7 m²

Kegiatan Pengelola/Administrasi						
No	Ruang	Syarat dan Standar	Sumber	Rencana		
				Kapasitas	Jumlah ruang	Luasan
1.	Ruang tata usaha	Ruang kerja 4,5 m ² /orang	DA	12 orang	1	60 m ²
2.	Ruang Tamu	Modul 6x8	DA	6 orang	1	48 m ²
3.	Ruang internal staff	R. Kepala staff 20 m ²	DA	1 orang	1	20 m ²
		R. Kepala Keuangan 16 m ²	DA	1 orang	1	16 m ²
		R. Kepala kepegawaian 16 m ²	DA	1 orang	1	16 m ²
		R. Kepala Tata Usaha 16 m ² /orang	DA	1 orang	1	16 m ²
4.	Ruang Kepala Rehab. Medis	Ruang kerja 12 m ² /orang	DA	1 orang	1	12 m ²
5.	Ruang Kepala Rehab. Sosial	Ruang kerja 12 m ² /orang	DA	1 orang	1	12 m ²

6.	Ruang Karyawan Rehab. Medis	Ruang kerja 18 m ² /orang	DA	4 orang	1	18 m ²
7.	Ruang Karyawan Rehab. Sosial	Ruang kerja 18 m ² /orang	DA	4 orang	1	18 m ²
8.	Ruang istirahat	1,3 – 1,9 m ² /orang	DA	8 orang	2	45,6 m ²
9.	R, Rapat Umum	(0,8x0,6) 25 modul berdiri , modul 2 meja (2x5) almari (0,6x1)	DA	25 orang	1	142 m ²
10.	R, Rapat Divisi	(0,8x0,6) 25 modul berdiri , modul 2 meja (2x5) almari (0,6x1)	DA	15 orang	1	80 m ²
6.	Lavatory	Wastafel 0,7 m ² /orang	DA	10 orang	1	7 m ²
		Wc 2,5 m ² /orang	TSS	6 orang	1	15 m ²
					Jumlah	503,6 m ²

	Sirkulasi 20%	201,44 m ²
	Jumlah Total	705,4 m ²

Kegiatan Servis						
No	Ruang	Syarat dan Standar	Sumber	Rencana		
				Kapasitas	Jumlah ruang	Luasan
1.	Parkir	Pengelola 20 mobil (3x4) 60 motor (1x2)	DA		1	360 m ²
		Pengunjung 30 mobil (3x4) 75 motor (1x2)	DA		1	510 m ²
2.	Gudang umum	Modul 12x8	TSS		1	96 m ²
3.	Loading dock	Modul 5x8	TSS		1	40 m ²
4.	Ruang kontrol keamanan pusat	Ruang kerja 20 m ² /orang	TSS	Kursi dan meja kerja, rak penyimpanan arsip	1	20 m ²

5.	Ruang pompa/tan gki	Modul 6x9	TSS	6 pompa	1	54 m ²
6.	Ruang Genset	Modul 5x8	TSS		1	40 m ²
7.	Janitor	Modul 3x2	TSS	Peralatan kebersihan	1	6 m ²
8.	Ruang Cleaning Service	Duduk (0,6x0,8) 20 modul (1x0,5) 20 loker + sirkulasi 40%	TSS	20 petugas cleaning service	1	19,6 m ²
					Jumlah	1145,6 m ²
					Sirkulasi 20%	458,24 m ²
					Jumlah Total	1603,84 m ²

Tabel 3.3.5 besaran ruang

Sumber : analisis pribadi, 2 Agustus 2020

Luas total adalah 5.206,54 m² = 4186 m²

Sirkulasi Horizontal 20% = 837,2 m²

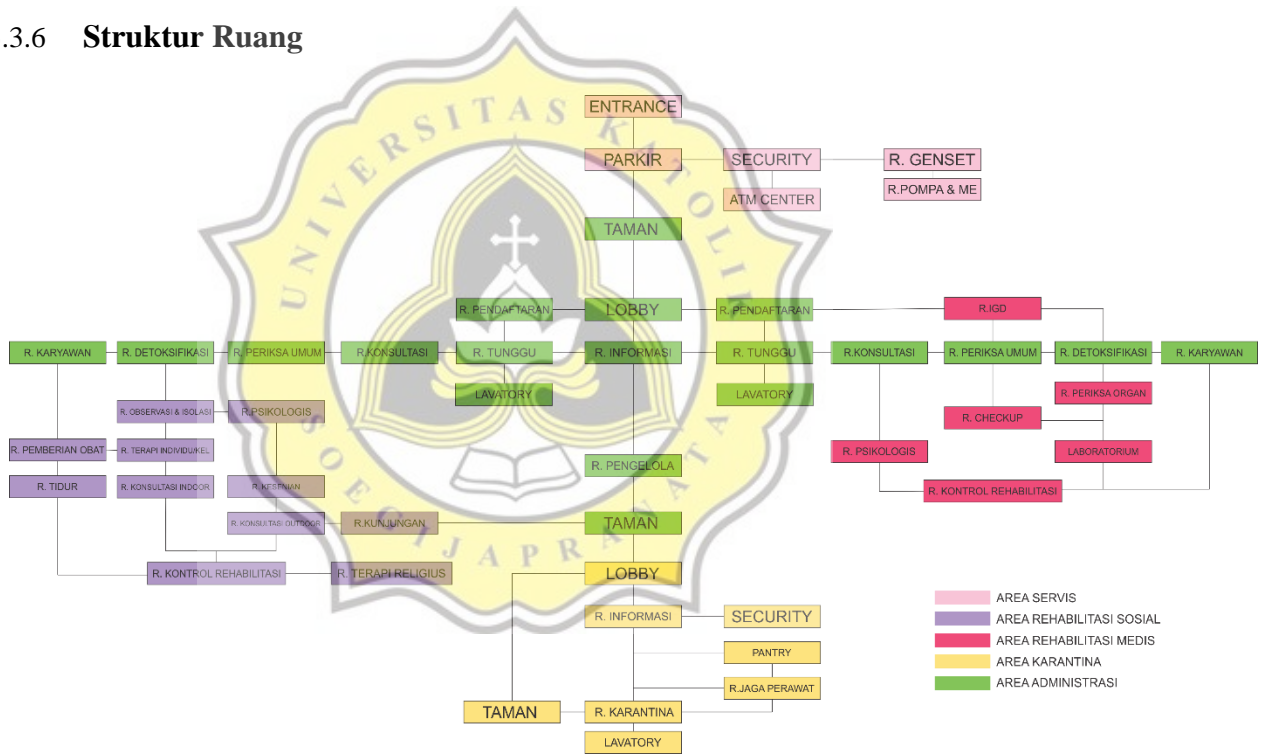
Luas total = 5023,2 m²

Standar Sirkulasi berdasarkan *Time Server Standard for Building Types hal 393 – 550*

Physical Therapy Unit :

- Standar Minimum : 5-10%
- Standar Keleluasaan : 20 %
- Kenyamanan Fisik : 30%
- Tuntutan kenyamanan psikologis : 40%
- Kegiatan Spesifik : 50
- Elemen Sirkulasi Kendaraan : 100%

3.3.6 Struktur Ruang



Tabel 3.3.6 struktur ruang

Sumber : analisis pribadi, 2 Agustus 2020